



ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBUAT BUSTIER DI KURSUS MENJAHIT MANGINAR

Halida Hanim, Lies Ariska Karo Karo, Jesiska Enjelia Purba

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

lieskaro-karo12@gmail.com, jesiska914@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was "To determine the ability of students to make bustiers in the Manginar Sewing Course". This research was conducted in April 2022. The research location is in the Manginar Sewing Course which is located at Jl. Sei Mencharim No. 37. The research design used is a quantitative descriptive method. The population in this study were students in the Manginar Sewing Course with a total of 10 people. The sampling technique used was total sampling. The data collection tool used is security. The results of students' ability to make bustiers in the manginar sewing course were obtained based on the frequency distribution in the interval score of 97 - 98 as many as 5 students (50%), 93 - 94 as many as 4 students (40%) and 89 - 90 as many as 1 students (10%). Based on the results of the observer agreement obtained $F_{count} = 0.00007716152$, when compared with F_{table} at a significant level of 5% and $dk = 9: 20$. $F_{table} = 2.39$ is obtained, so it is known that $F_{count} < F_{table}$ ($0.00007716152 < 2.39$). It can be concluded that the results of students' ability to make bustiers in the Manginar Sewing Course tend to be very good.*

Keywords: *Bustier, Women and Ability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat bustier di Kursus Menjahit Manginar. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022. Lokasi penelitian di Kursus Menjahit Manginar yang beralamat di Jl. Sei Mencirim No. 37. Desain Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Kursus Menjahit Manginar dengan jumlah 10 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil kemampuan siswa dalam membuat bustier di kursus menjahit manginar di peroleh berdasarkan distribusi frekuensi berada pada interval skor 97 – 98 sebanyak 5 siswa (50%), 93 - 94 sebanyak 4 siswa (40%) dan 89 – 90 sebanyak 1 siswa (10%). Berdasarkan hasil kesepakatan pengamat diperoleh $F_{hitung} = 0,00007716152$. jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf significant 5% dan $dk = 9 : 20$. Diperoleh $F_{tabel} = 2.39$, sehingga diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,00007716152 < 2.39$). Demikian dapat disimpulkan hasil kemampuan siswa dalam membuat bustier di Kursus Menjahit Manginar cenderung sangat baik.

Kata Kunci : Bustier, Wanita dan Kemampuan

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk hidup yang lebih sempurna dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya, dalam kehidupannya manusia selalu berinteraksi dengan manusia lain sehingga manusia disebut juga dengan makhluk sosial. Kehidupan manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan aspek lain untuk membantu dalam keberlangsungan kehidupannya, aspek lain yang berperan untuk membantu keberlangsungan hidup manusia disebut juga dengan kebutuhan. Kebutuhan pokok manusia terdiri atas sandang (busana), papan (tempat tinggal), dan pangan (makanan), ketiga kebutuhan pokok manusia tersebut dibutuhkan untuk keseimbangan kehidupan manusia yaitu untuk mencapai suatu kesejahteraan.

Busana merupakan kebutuhan manusia yang pada awalnya hanya mempunyai fungsi sebagai alat pelindung tubuh dari pengaruh luar, seiring dengan perkembangan sumber daya manusia, penggunaan busana mempunyai fungsi sebagai salah satu fungsi sarana komunikasi nonverbal yaitu sebagai penyampai pesan dalam arti busana yang dipakai oleh seseorang dapat mempengaruhi reaksi dari orang lain yang melihatnya, sebagai ekspresi identitas pribadi, busana juga mempunyai fungsi untuk membantu menutupi kekurangan bagian-bagian tubuh tertentu dari si pemakai (Cendana, 2015)

Bustier merupakan atasan ketat tanpa tali atau bertali transparan elastis, biasa dikenakan sebagai kutang (Sumaryati, 2019). Karakteristik khususnya adalah mempunyai bentuk yang tegas pada siluet bustier. Kain yang digunakan dalam pembuatan bustier bermacam-macam, ada bahan utama dan bahan pelengkap seperti bahan utama nylon, polyester (Murahati, R. T., & Wahyuningsih, S. E., 2020). Pemilihan kain disesuaikan dengan penerapan pemakaian bustier. Bahan pelengkap seperti bahan utama, lining, interfacing, dan interlining (Rahayu, A. et al, 2020)

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Siswa Dalam Membuat Bustier Di Kursus Menjahit Manginar”. Kursus Menjahit Manginar adalah pendidikan luar sekolah (PLS) yang berdiri sejak tahun 1959 yang didirikan oleh Tiominar Gultom sebagai pemilik/penyelenggara bersama dengan rekannya Dra. Verba Surya Silalahi sebagai pemimpin/penanggung jawab, Kursus Menjahit Manginar beralamat di Jl. Sei Mencirim No. 37, Babura, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20152. Spesifikasi produk yang diharapkan bentuk bustier longtorso yang biasa digunakan sebagai pakaian dalam pada saat penggunaan kebaya dan akan diterapkan kepada wanita yang bertubuh gemuk.

Menurut Sugiono (2018) analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Moelong (2018) analisis adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021) bahwa analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Prinsip-prinsip Media pembelajaran menurut (Rusman, 2013) diantaranya adalah efektivitas, relevansi, efisiensi, dapat digunakan, dan kontekstual. Pengertian video menurut Sadiman, dkk (2009) adalah media audio-visual yang menampilkan gerak, dimana pesan yang disajikan bisa bersifat fakta seperti cerita. Bisa bersifat informatif, edukatif, maupun instruksional. Sedangkan pengertian tutorial dalam pembelajaran menurut Susilana, 2016 adalah pembelajaran melalui komputer dimana siswa dikondisikan untuk mengikuti alur pembelajaran yang sudah terprogram. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis adalah penyelidikan atau penelitian terhadap suatu peristiwa atau pertanyaan yang memperhatikan, mengamati dan memecahkan sesuatu atau mencari jalan keluar terhadap suatu permasalahan yang ada. Kegiatan analisis data, proses dan hasil dilakukan meliputi mengorganisasikan serta data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan.

Menurut Slameto (2018) mampu adalah cakap dalam menjalankan tugas, mampu dan cekatan. Kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru

dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Menurut Robbins (2015) Kemampuan merupakan kapasitas individu dalam menjalankan tugas pekerjaannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021), kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Poespo (2018) bustier dibaca sebagai “bastiye” merupakan bagian dari pakaian dalam busana berpinggang ramping yang terinspirasi dari sebuah bra dan kamisol, yang membungkus tulang iga. Cunnington, dkk (2017) juga mengartikan bustier merupakan Item pakaian dalam yang menggabungkan bra dan kamisol; tidak berbeda dengan korset dada. Menurut Sumaryati (2019) bustier merupakan atasan ketat tanpa tali atau bertali transparan elastis, biasa dikenakan sebagai kutang.

Maka Pengertian bustier adalah bagian dari pakaian dalam berupa penggabungan bra dan kamisol berfungsi untuk merampingkan pinggang dan membungkus tulang iga sehingga membentuk tubuh agar lebih proporsional (Putri, D. R. O., 2020). Karakteristik bustier yang bagus memiliki kualitas pada bagian dada mampu mendorong payudara dari sisi luar payudara menuju garis tengah pemakai atau mengangkat sebagian payudara dari posisi asli ke posisi yang lebih tinggi diukur relatif terhadap pinggang pengguna ketika pakaian dikenakan oleh pemakai (Lubis, S. M., 2019). Terdapat tiga desain bustier yang umum digunakan yaitu Princess Bodice: bagian badan atas sampai pinggang bergaris kontur atau lekuk dari atas dada ke bawah: a) Princess Torso: bagian badan atas sampai pinggang bergaris kontur atau lekuk dari atas dada ke bawah dan garis tengah diantaranya. b) Bra-Top Empire: atasan bra, bergaris empire khusus untuk dasar pembuatan bra dan long-torso bra atau bustier (Cunnington, et.al, 2017). Pada penelitian ini bustier yang akan diteliti di Kursus Menjahit Manginar adalah bustier princess torso.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa tingkat mahir yang sudah menyelesaikan materi pembuatan bustier di Kursus Menjahit. Manginar berjumlah 10 orang. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa tingkat mahir di kursus menjahit Manginar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Istilah deskriptif berasal dari Bahasa Inggris to *describe* yang memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Menurut Arikunto (2020) metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya di paparkan dalam bentuk laporan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah menggunakan Instrumen penelitian berupa lembar pengamatan yang bertujuan mengukur kemampuan pembuatan bustier untuk wanita bertubuh gemuk di Kursus Menjahit Manginar. Pengamatan akan dilakukan oleh 3 orang pengamat (*observer*), dimana 3 orang Dosen jurusan pkk. rata-rata hasil dari penilaian dari ketiga orang pengamat akan menjadi hasil data dalam penilaian ini. Lembar observasi dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah dalam membuat Bustier. penentuan skor dilakukan dengan cara : skor 4 = sangat baik, skor 3= baik, skor 2 = cukup, skor 1 = kurang.

Instrumen pada penelitian ini dinilai oleh 2 validator ahli sebagai *expert judgement* untuk mengetahui kelayakan instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrument yang telah dibuat, sehingga dapat diketahui kelayakan instrumen pada saat pengambilan data penelitian. Validitas instrumen dengan menggunakan rumus Aiken’s V (Azwar, 2018) :

$$V = \sum S / [n(c -$$

Keterangan:

S = r - I_o

I_o = angka penelitian yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = angka penelitian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4) r= angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = jumlah rater

Analisis perhitungan Aiken's V pada instrumen diperoleh rata-rata hasil 0,58, maka validitas instrumen dikategorikan berguna, sehingga dapat diinterpretasikan instrumen layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 1. Uji Validitas Lembar Angket Validator Ahli (Rater)

Validator 1	Validator 2	S1	S2	S3	∑S	V	Kriteria
4	4	3	3	3	9	1,00	SB
4	4	3	3	3	9	1,00	SB
3	3	2	2	2	6	0,67	SB
4	4	3	3	3	9	1,00	SB
3	4	2	2	3	7	0,78	SB
3	3	2	2	2	6	0,67	SB
4	4	3	3	3	9	1,00	SB
Rata-rata						0,58	SB

Sumber: Data Peneliti,2022

Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan reliabilitas hasil rating. Rating adalah prosedur pemberian skor berdasarkan *judgement* subjektif terhadap aspek atau atribut tertentu (Azwar, 2018). Rumus reliabilitas hasil rating sebagai berikut:

$$\bar{r}_{xx'} = (s_s^2 - s_e^2) / [s_s^2 + (k-1) s_e^2]$$

Keterangan:

$\bar{r}_{xx'}$ = koefisien korelasi

s_s^2 = Varians antar-subjek yang dikenai rating

s_e^2 = varians error, yaitu varians interaksi antara subjek (s) dan rater (r)

k = jumlah rater

Analisis data reliabilitas hasil uji coba instrumen dapat diperoleh $\bar{r}_{xx'}$ sebesar 0,85. Reliabilitas instrumen menurut kriteria reliabilitas mengacu pada pendapat Guildford seperti yang dikutip Ruseffendi dalam buku Jihad dan Haris (2013: 181) termasuk reliabilitas tinggi, karena berada pada rentang $0,70 < r_{xx} < 0,90$. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang menggunakan rumus deskriptif persentase (Ali, 1982)

$$DP = \frac{p}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

DP = Nilai persentase yang dicari atau diharapkan

n = Jumlah skor kualitas yang diperoleh

N = Skor ideal (skor tertinggi x jumlah responden x jumlah butir soal)

Perhitungan kemampuan siswa dalam membuat bustier di kursus menjahit manginar harus disesuaikan dengan interval kelas persentase yang telah dibuat.

Tabel 2. Interval Kelas Persentase

No	Persentase	Kriteria
1.	81,25 % - 100 %	Sangat Tinggi
2.	62,50 % - 81, 24 %	Tinggi
3.	43,75 % - 62, 49 %	Kurang Tinggi
4.	25 % - 43, 74 %	Tidak Tinggi

Sumber: Data Peneliti, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa kursus Menjahit Manginar dalam pembuatan bustier dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar pengamatan hasil kemampuan siswa dalam membuat bustier untuk wanita bertubuh gemuk di Kursus Menjahit Manginar. Berdasarkan data pengamatan kemampuan siswa dalam membuat bustier untuk di Kursus Menjahit Manginar di peroleh Rata-rata (Mean) 95 dan Standar Deviasi (SD) 7,15. Berdasarkan hasil penelitian dari 10 sampel penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 97 dengan kategori tinggi dan nilai siswa terendah adalah 89 dengan kategori rendah.



Gambar 1. Hasil Bustier

Instrumen yang digunakan untuk penilaian produk adalah angket atau kuesioner. Penilaian kemampuan siswa dalam membuat bustier di kursus menjahit manginar dilaksanakan pada tanggal 13 April 2022 – 28 April 2022 dengan hasil penelitian seluruh panelis dari tingkat kualitas secara keseluruhan diperoleh persentase 90,19 %, dengan hasil sebagai berikut:

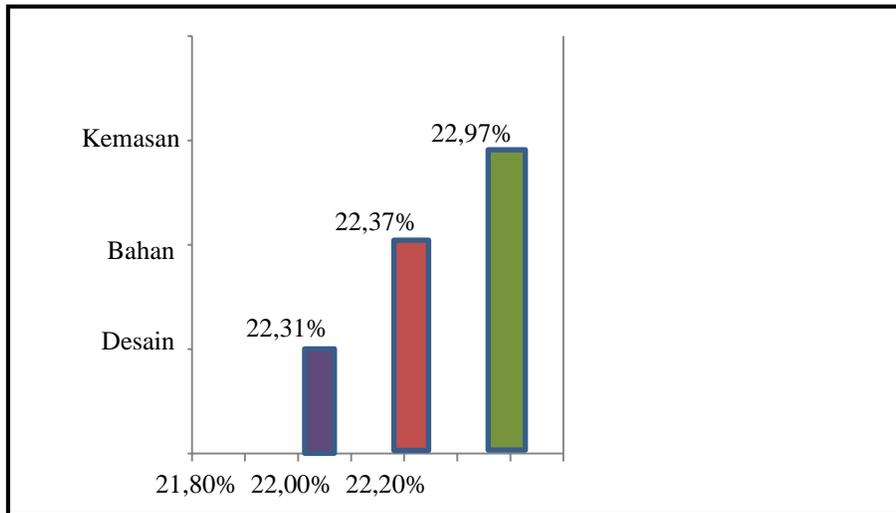
Tabel 3. Kemampuan siswa dalam membuat bustier di kursus menjahit mangina

Penilaian	Persentase
Desain	22,97 %
Bahan	22,54 %
Kemasan	22,31 %
Jumlah Keseluruhan	67,82 %
Kriteria	Tinggi

Sumber: Data Peneliti, 2022

Hasil uji kualitas dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan penelitian oleh panelis ahli dan panelis terlatih setelah dibandingkan dengan tabel interval kelas persentase untuk menguji kemampuan siswa dalam membuat bustier di kursus menjahit manginar dihasilkan kriteria Tinggi, sehingga pembuatan bustier di kursus jahit

manginar dinyatakan berkualitas.



Gambar 2 Diagram Batang Hasil Uji Kualitas Rok dari Limbah Kain Spandex dengan Teknik Kait (Crochet)

Gambar diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian oleh panelis ahli dan panelis terlatih, yaitu 47 panelis yang memiliki persentase paling tinggi adalah desain dengan 22,97 % dan persentase paling rendah adalah kemasan dengan 22,31 %.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa kursus Menjahit Manginar dalam pembuatan bustier dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar pengamatan hasil kemampuan siswa dalam membuat bustier untuk wanita. bertubuh gemuk di Kursus Menjahit Manginar. Berdasarkan data pengamatan kemampuan siswa dalam membuat bustier untuk di Kursus Menjahit Manginar di peroleh Rata-rata (Mean) 95 dan Standar Deviasi (SD) 7,15. Berdasarkan hasil penelitian dari 10 sampel penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 97 dengan kategori tinggi dan nilai siswa terendah adalah 89 dengan kategori rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan distribusi frekuensi kemampuan siswa dalam membuat bustier di kursus menjahit manginar sebagian besar berada pada interval skor 97 – 98 sebanyak 5 siswa (50%), 93 - 94 sebanyak 4 siswa (40%) dan 89 – 90 sebanyak 1 siswa (10%).
2. Berdasarkan hasil uji kecenderungan diperoleh 9 (90%) siswa termasuk dalam kategori sangat baik dan 1 (10%) dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek letak garis princess diperoleh siswa sebanyak 90% (9 siswa) dalam kategori sangat baik, sebanyak 10% (1 siswa) dalam kategori baik.
4. Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek ukuran busa mungcum/ cup bra diperoleh siswa sebanyak 90% (9 siswa) dalam kategorisangat baik, sebanyak 10% (1 siswa) dalam kategori baik.
5. Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek warna benang diperoleh siswa sebanyak 100% (10 siswa) dalam kategori sangat baik.
6. Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek setikan mesin diperoleh siswa sebanyak 80% (8 siswa) dalam kategori sangat baik, sebanyak 10% (1 siswa) dalam kategori baik, sebanyak 10% (1 siswa) dalam kategori cukup.

7. Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek lebar jahitan rumah ballein diperoleh sebanyak 90% (9 siswa) dalam kategori sangat baik, sebanyak 10% (1 siswa) dalam kategori baik.
8. Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek ballein lebih pendek 0,5 cm diperoleh siswa sebanyak 90% (9 siswa) dalam kategori sangat baik, sebanyak 10% (1 siswa) dalam kategori baik.
9. Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek tutup tarik tepat ditengah diperoleh siswa sebanyak 70% (7 siswa) dalam kategori sangat baik, sebanyak 30% (3 siswa) dalam kategori baik.
10. Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek warna tutup tarik sama dengan bahan utama diperoleh siswa sebanyak 90% (9 siswa) dalam kategori sangat baik, sebanyak 10% (1 siswa) dalam kategori baik.
11. Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek tampilan keseluruhan bustier diperoleh siswa sebanyak 30% (3 siswa) dalam kategori sangat baik, sebanyak 60% (6 siswa) dalam kategori baik, sebanyak 10% (1 siswa) dalam kategori cukup.

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil kemampuan siswa dalam membuat bustier untuk wanita bertubuh gemuk di Kursus Menjahit Manginar cenderung sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi (2020). *Prosedur Penelitian Eds Revisi 2010*. Jakarta: Rineka CiptaBondar, Santa Monica (2015). *Perbedaan Hasil Bustier Menggunakan Satu Ballen dengan Dua ballen pada Wanita bertubuh gemuk Pendek*. Medan : Universitas Negeri Medan.
2. Cendana, S. C. (2015). *Pesona keramik dalam busana art wear dengan aplikasi motif batik ceplok*. *Corak*, 4(2).
3. Cunnington, Dkk (2017). *The dictionary of fashion history*. Newyork: Berg Publishers Delisha. (2021). *Karakteristik Kain Satin*.
4. Hidayati, L. (2021). *Pengembangan Video Membuat Pola Bustier Custommade Dikelas XI SMK Dharmawanita Gresik*. *Jurnal Online Tata Busana*, 10(3), 133-140.
5. Istiyana, Lendry (2015). *Survei Kualitas Hasil Jahitan Lulusan Lpk Bina Siswa Desa Baran Gembyang Ambarawa*. Universitas Negeri Semarang.
6. Jatmika, Y. (2014). *Application frii at fashion night inspiration srikandi*. *Canthing*, 2(2).
7. Ketaren, A. B., & Napitu, N. (2013). *perbedaan mutu hasil jahitan bustier yang menggunakan 8 garis princess dan 6 garis princess pada wanita bertubuh gemuk*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 14(02), 37-40.
8. Lubis, S. M. (2019). *pengaruh penggunaan ballen dan princess line terhadap hasil fitting bustier wanita bertubuh gemuk pendek* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
9. Murahati, R. T., & Wahyuningsih, S. E. (2020). *Perbandingan Hasil Jadi Bustier Menggunakan Pola JH Meyneke dan Charmant terhadap Tubuh Ukuran S, M, dan L*. *Fashion and Fashion Education Journal*, 9(2), 99-104.
10. Puspitasari, T. (2018). *analisis hasil membuat bustier siswa kelas xii smk swasta awal karya pembangunan galang* (Doctoral dissertation, UNIMED).
11. Putri, D. R. O. (2020). *Pengembangan media pembuatan bustier pada mata pelajaran membuat busana wanita program keahlian tata busana di SMK 1 Gedangan Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
12. Rahayu, A., Amin, M., Agus, A., & Wahda, W. (2020). *Bustier Ditinjau dari Bahan Pelapis (Interfacing) dan Teknik Pengepresan*. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 2(2), 72-79.